

## ABSTRAK

Penyelenggaraan pembelajaran ekstrakurikuler tari daerah dalam rangka menumbuhkan pemahaman multikultur bagi siswa SMAN4 Kota Tangerang. Pertanyaannya “*Bagaimana Tari Lenggang Cisadane dalam Pemahaman Multikultural Melalui Pembelajaran Ekstrakurikuler Pada Siswa SMAN 4 Kota Tangerang?*”

Metoda penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Sedangkan fokus penelitian yang digunakan dalam kajian ini yaitu pendekatan budaya. Teknik pengumpulan datanya, yakni teknik observasi, wawancara dan studi dokumen. Analisis data dilakukan dengan *Checking data, organizing* dan *coding data*.

Tangerang yang memiliki warisan Seni budaya diantaranya: Topeng (Ubrug), Seni Cokek dan seni Marawis sebagai pijakan awal tari Lenggang Cisadane. Pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler ditekankan pada penguasaan tari dan pemahaman kehidupan multikultur. Sedangkan faktor-faktor yang mendukung pembelajaran tari Lenggang Cisadane adalah faktor internal dan eksternal. Sementara hasil pembelajaran ekstrakurikuler berdampak pada peningkatan pengetahuan; ekspresi diri dan sikap siswa dalam membedakan gerakan dan iringan musik; keharmonisan dan kesatuan alur penyajian tarinya.

Rekomendasi atau saran hasil penelitian yaitu untuk mendukung pengembangan seni tari daerah khususnya tari Lenggang Cisadane dilingkungan masyarakat dalam menumbuhkan pemahaman kehidupan multikultur di Kota Tangerang.

## **ABSTRACT**

*Organizing extracurricular learning dance area in order to create awareness in multicultural for SMAN4 students in city of Tangerang. The question is "How to Grow Your Multicultural Understanding Life Through Dance Lenggang Cisadane Extracurricular Learning On Students of SMAN 4 Tangerang City?"*

*Research method which used is descriptive research. While the focus of research used in this study is a cultural approach. Data collection techniques, namely observation, interviews and document research. Data analysis was carried out by checking the data, organizing and coding data.*

*Tangerang which have cultural heritage such as Art: Mask (Ubrug), Marawis art and Cokek art as a starting point of Lenggang Cisadane dance. Implementation of extracurricular emphasis on mastery learning dance and multicultural understanding life. While the factors that support learning dance Lenggang Cisadane are internal and external factors. While extracurricular learning outcomes result in increased knowledge, self-expression and attitude of students in distinguishing movements and musical accompaniment; harmony and unity of the presentation of dance grooves.*

*Recommendations or suggestions as a results of the research to support the development of dance in particular areas especially the Cisadane Lenggang dance in community to fostering on multicultural understanding of life in the city of Tangerang.*